

**IHSG: 6,005.60 (-0.28%)**



## IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 16,493

Prev: 6,023.00

Value (Rp Miliar): 9,970

Low - High: 5,985 - 6,036

Frequency: 1,032,043

### SUMMARY

**IHSG ditutup Melemah.** IHSG ditutup di level **6,005.60 (-0.28%)**. Pergerakan ditutup melemah dikarenakan implementasi PPKM Darurat yang tidak sesuai ekspektasi dan bahkan menimbulkan kerumunan yang menyebabkan semakin tingginya potensi penularan covid-19 di Indonesia.

**Bursa Amerika Serikat Libur.** Dow Jones ditutup **34,786.35 (+0.35%)**, NASDAQ ditutup **14,639.30 (+0.80%)**, S&P 500 ditutup **4,352.34 (+0.75%)**. Indeks bursa Wall Street libur pada hari senin untuk merayakan hari kemerdekaannya. Sebelumnya pada hari jumat index wall street mencapai level tertinggi baru pada Jumat dengan indeks S&P ditutup menguat 7 hari berturut-turut, setelah data pekerjaan Amerika Serikat di bulan Juni 2021 menunjukkan perekrutan yang kuat. Data yang lebih baik dari perkiraan adalah tanda tentatif bahwa kekurangan tenaga kerja yang menggantung di ekonomi AS mulai mereda tetapi tidak cukup untuk memaksa The Fed menaikkan suku bunga. Investor mengkhawatirkan pemulihan pasar tenaga kerja yang lebih kuat dari perkiraan dan prospek lonjakan inflasi dapat memaksa The Fed mengurangi dukungannya dan menaikkan suku bunga.

### IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,059

Resistance 1 : 6,032

Support 1 : 5,981

Support 2 : 5,957

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal terlihat stochastic membentuk dead cross mengindikasikan potensi pelemahan. Pergerakan masih minim akan data ekonomi, Investor masih akan berfokus mencermati implementasi PPKM Darurat yang diharapkan dapat mencegah penyebaran covid-19.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,783.30	0.00	0.00%
Silver	26.50	0.00	0.00%
Copper	4.338	0.06	1.37%
Nickel	18,427.50	107.50	0.59%
Oil (WTI)	75.16	0.00	0.00%
Brent Oil	77.16	1.10	1.45%
Nat Gas	3.774	0.074	2.00%
Coal (ICE)	143.40	4.15	2.98%
CPO (Myr)	3,789.00	79.00	2.13%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,005.61	-17.40	-0.29%
NIKKEI	28,598.19	-185.09	-0.64%
HSI	28,150.00	-102.12	-0.36%
DJIA	34,786.35	0.00	0.00%
NASDAQ	14,639.30	0.00	0.00%
S&P 500	4,352.34	0.00	0.00%
EIDO	20.74	0.00	0.00%
FTSE	7,164.91	41.64	0.58%
CAC 40	6,567.54	14.68	0.22%
DAX	15,661.97	11.88	0.08%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,476.50	-56.00	-0.39%
SGD/IDR	10,758.03	-25.70	-0.24%
USD/JPY	110.96	-0.08	-0.07%
EUR/USD	1.1861	-0.0003	-0.03%
USD/HKD	7.7670	0.0019	0.02%
USD/CNY	6.4643	-0.0088	-0.14%

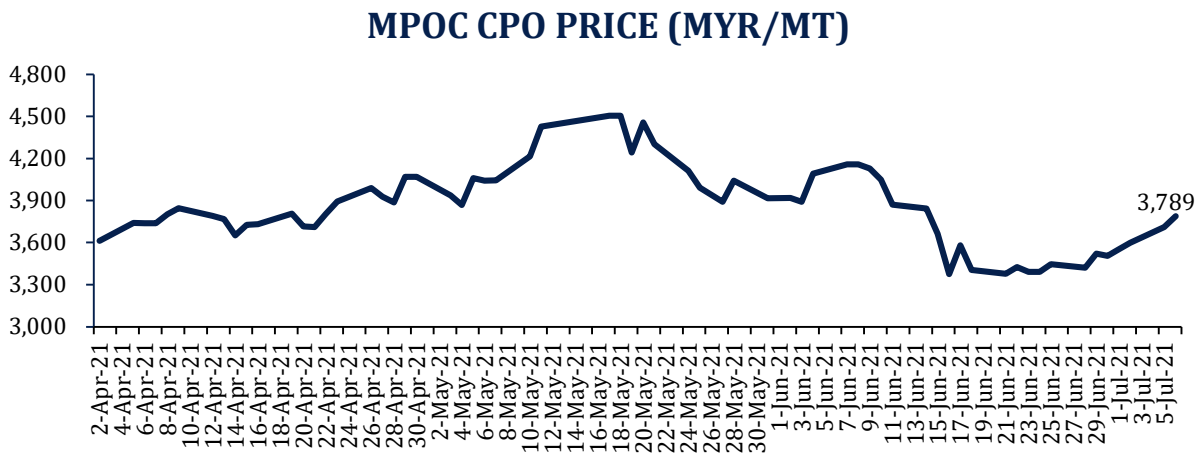
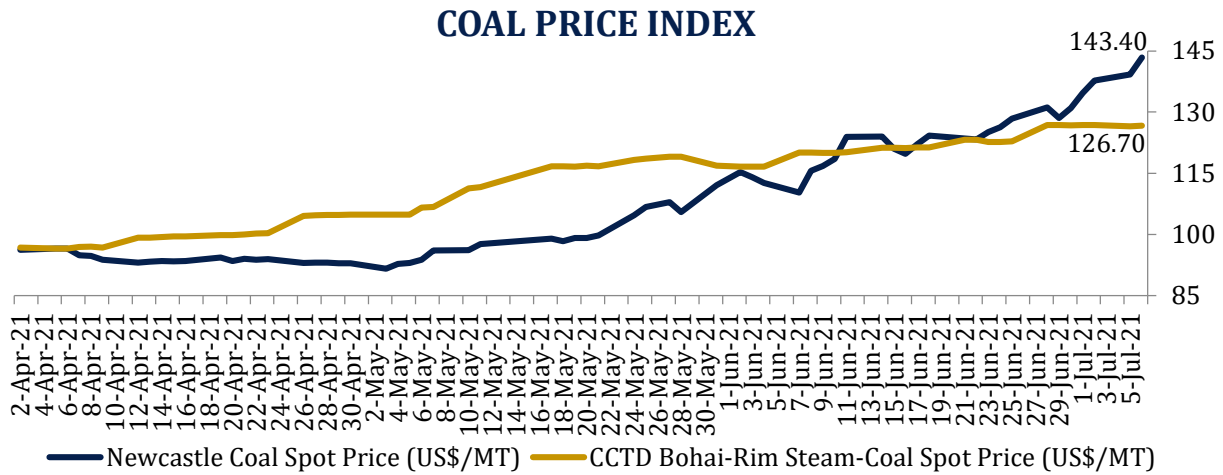
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BIKA	370	74	25.00%
TELF	330	66	25.00%
MSIN	404	80	24.69%
MASA	1,990	390	24.38%
RONY	286	56	24.35%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
LPGI	3,740	-280	-6.97%
POLU	322	-24	-6.94%
CLAY	875	-65	-6.91%
FMII	1,145	-85	-6.91%
MASB	3,640	-270	-6.91%

Top Value	Last	Change	Change (%)
TLKM	3,070	-40	-1.29%
BBCA	30,500	375	1.24%
GGRM	47,250	3,050	6.90%
BBRI	3,990	50	1.27%
AGII	1,590	5	0.32%

Contact: Research@arthasekuritas.com

## Commodity Daily Price Movements



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
05 Jul 2021	USA	Holiday - Independence Day			
08 Jul 2021	CHN	FX Reserves (USD) (Jun)		3.204T	3.222T
	IDN	FX Reserves (USD) (Jun)			136.40B
	USA	Crude Oil Inventories			-6.718M
	USA	Initial Jobless Claims		355K	364K

## **INTA 173 (+0.00%) BIDIK PERTUMBUHAN PENDAPATAN 15%**

PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis memandang bisnis pada tahun 2021. INTA optimis pasar alat berat kembali membaik sejalan dengan proses pemulihan ekonomi dan vaksinasi yang terus berjalan. INTA menargetkan penjualan alat berat dapat bertumbuh sekitar 10%-15% di tahun 2021. Tren permintaan alat berat di tahun ini meningkat pesat seiring dengan perbaikan harga komoditas seperti batubara, nikel, dan lainnya. Hingga saat ini, permintaan alat berat dari sektor pertambangan dan sektor nontambang masih memberikan kontribusi yang positif.

Sumber: Kontan

## **SSIA 430 (-0.92%) DAPAT PINJAMAN US\$ 35 JUTA UNTUK PROYEK DI SUBANG**

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) mengantongi pinjaman segar tahap kedua senilai US\$ 35 juta dari International Finance Corporation (IFC). Karena memiliki lindung nilai dengan skema Cross Currency Interest Rate Swap, pinjaman yang diterima SSIA senilai Rp 499.45 miliar dengan tingkat bunga tetap 8.96%. Pinjaman ini merupakan bagian dari total fasilitas kredit sebesar US\$ 100 juta yang ditandatangani pada Mei 2018. Saat ini, SSIA memiliki sisa US\$ 15 juta paket pinjaman. SSIA menggunakan dana pinjaman ini untuk mendukung pembangunan hijau berkelanjutan pada proyek Subang Smartpolitan.

Sumber: Kontan

## **ACES 1,420 (+7.16%) ANDALKAN PENJUALAN ONLINE DI MASA PPKM DARURAT**

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) berkomitmen untuk mematuhi kebijakan PPKM Darurat yang mengharuskan kegiatan di pusat perbelanjaan/mall di area Jawa dan Bali ditutup sementara. Adapun dari total jumlah gerai secara nasional, sekitar 70% gerai ACES terdapat di Jawa dan Bali, Sehingga setidaknya ada 148 gerai ACES tutup selama PPKM Darurat. Menghadapi mobilitas masyarakat yang kian terbatas, ACES telah menyiapkan sejumlah strategi. Salah satunya, inisiatif belanja online melalui ruparupa.com, Ace Online, marketplace melalui Tokopedia dan Shopee, serta aplikasi interaktif MISS ACE.

Sumber: Kontan

## **DEWA 50 (+0.00%) LABA BERSIH NAIK MESKI PENDAPATAN TURUN DI 1Q21**

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) mencatatkan pertumbuhan laba bersih menjadi sebesar US\$ 0.88 juta (+26.9% YoY) pada 1Q21. Namun di sisi lain, DEWA mencatatkan adanya penurunan pendapatan menjadi 73.8 juta (-10% YoY). Manajemen DEWA mengatakan penurunan pendapatan disebabkan oleh penghentian subkontraktor yang tidak ekonomis di proyek Bengalon pada pertengahan 2020. DEWA menargetkan 100% volume produksi menggunakan fleet produksi dalam waktu 2 tahun ke depan. Untuk mencapai hal tersebut, DEWA merencanakan program perbaikan dengan menempatkan lebih banyak peralatan, melalui pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Sumber: Kontan

## **UNTR 20,225 (-0.85%) MENGEJAR PENJUALAN ALAT BERAT 2,600 UNIT TAHUN INI**

PT United Tractors Tbk (UNTR) memasang target penjualan alat berat sebanyak 2,500 – 2,600 unit pada tahun ini. Target tersebut meningkat 66.24% dari total penjualan alat berat pada tahun 2020 sebanyak 1,564 unit. Pada periode Januari-Mei 2021, UNTR sudah merealisasikan penjualan alat berat sejumlah 1,076 unit (+38.48% YoY). Rincian penjualan pada lima bulan pertama ini didominasi oleh sektor pertambangan sebanyak 45%, kemudian sektor konstruksi 29%, sektor kehutanan sebesar 16%, dan sektor agribisnis 10%.

Sumber: Kontan

## ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,270 – 1,300)



**Entry Level: 1,200 – 1,230**  
**Stop Loss: 1,180**

Mengalami koreksi namun masih tertahan di sekitar level support.

## LSIP PP London Sumatera Indonesia Tbk (Target Price: 1,150 – 1,180)



**Entry Level: 1,240 – 1,270**  
**Stop Loss: 1,220**

Menguat didukung stochastic yang membentuk golden cross berpotensi melanjutkan penguatan.

**ASII Astra International Tbk (Target Price: 5,050 – 5,150)**



**Entry Level: 4,820 – 4,880**

**Stop Loss: 4,780**

Mengalami koreksi namun masih tertahan di sekitar level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	ADD	21 Jun 2021	1,280 - 1,300	1,220	1,290	+5.74%	1,350 - 1,380	1,260
HMSP	SELL	30 Jun 2021	1,200 - 1,230	1,225	1,170	-4.49%	1,290 - 1,320	1,180
ASII	HOLD	30 Jun 2021	4,820 - 4,880	4,840	4,940	+2.07%	5,050 - 5,150	4,780
ADRO	HOLD	05 Jul 2021	1,240 - 1,270	1,260	1,235	-1.98%	1,320 - 1,350	1,220
LSIP	Spec BUY	05 Jul 2021	1,070 - 1,100	1,080	1,085	+0.46%	1,150 - 1,180	1,050

**Other watch list:**

MPPA, AGII, PNBS, FREN

<b>BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
<b>ADD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### **PT Artha Sekuritas Indonesia**

### **A Member of the Indonesia Stock Exchange**

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)